

**PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, PENGELOLAAN
KEUANGAN, DAN EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN BARAT**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi



Oleh:

NAMA : PUTRI MUTIA HAFIZAH
NPM : 2205170275
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI MUTIA HAFIZAH
NPM : 2205170275
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Muhammad Irsan, SE., M.Ak.)

Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. Radiman, S.E., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN,
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN EFISIENSI
MODAL KERJA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN
USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir


(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Dr. Radiman, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Di Kecamatan Medan Barat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki bagian yang dikoreksi		
Bab 2	Perbaiki bagian yang dikoreksi		
Bab 3	Perbaiki bagian yang dikoreksi		
Bab 4	- Deskripsi informasi singkat tentang objek & data penelitian - Uraikan data tabel bukan hanya poin saja		
Bab 5	Pembahasan kaitan dengan data dan rumusan masalah		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sekang		

Medan, April 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



PUTRI MUTIA HAFIZAH

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN BARAT

Putri Mutia Hafizah

Program Studi Akuntansi

Email: putrimutia213@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara parsial pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Kantor Kecamatan Medan Barat yang berjumlah 1.128 UMKM, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 orang dengan menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner/angket dengan skala Likert. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software Smart PLS ver. 4 For Windows. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan efisiensi modal kerja memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Efisiensi Modal Kerja, Keberlangsungan Usaha

ABSTRACT
**THE EFFECT OF FINANCIAL PLANNING, FINANCIAL
MANAGEMENT, AND WORKING CAPITAL EFFICIENCY ON
BUSINESS SUSTAINABILITY OF MSMEs IN MEDAN BARAT
DISTRICT**

Putri Mutia Hafizah

Accounting Study Program

Email: putrimutia213@gmail.com

This study aims to partially examine and analyze the effects of financial planning, financial management, and working capital efficiency on business sustainability among MSMEs in the Medan Barat District. The research design employed in this study is quantitative, utilizing an associative approach. The population for this study consists of all MSME operators registered with the Medan Barat District Office, totaling 1,128 MSMEs; the sample comprises 92 individuals selected using probability sampling via the simple random sampling method. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires utilizing a Likert scale. Data processing in this study was performed using the Smart PLS version 4 for Windows software. Based on the research findings, financial planning, financial management, and working capital efficiency are found to have an influence on business sustainability.

Keywords: Financial Planning, Financial Management, Working Capital
Efficiency, Business Sustainability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat”** dengan lancar dan baik tanpa hambatan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil dan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian tugas akhir ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Hidayat dan Ibu Muzdalifah yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus kepada penulis, serta seluruh

keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal kuliah hingga sekarang.

9. Kepada para sahabat saya yaitu ArDiNoNaPiPu terimakasih banyak sudah menemani hari hari saya baik suka maupun duka selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata dan kalimat yang sempurna, oleh karena itu saya selaku penulis menerima saran masukan juga kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'la. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 14 April 2026

Penulis



PUTRI MUTIA HAFIZAH

NPM: 2205170275

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Perencanaan Keuangan.....	10
2.1.1.1 Pengertian Keberlangsungan Usaha	10
2.1.1.2 Manfaat Keberlangsungan Usaha.....	10
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha	11
2.1.1.4 Indikator Keberlangsungan Usaha UMKM	13
2.1.2 Perencanaan Keuangan.....	14
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Keuangan	14
2.1.2.2 Manfaat Perencanaan Keuangan	15
2.1.2.3 Aspek-Aspek Perencanaan Keuangan	16
2.1.2.4 Indikator Perencanaan Keuangan	17
2.1.3 Pengelolaan Keuangan	17
2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	17
2.1.3.2 Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	18

2.1.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	19
2.1.3.4	Indikator Pengelolaan Keuangan	21
2.1.4	Efisiensi Modal Kerja.....	21
2.1.4.1	Pengertian Efisiensi Modal Kerja	21
2.1.4.2	Manfaat Efisiensi Modal Kerja	22
2.1.4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Modal Kerja.	23
2.1.4.4	Indikator Pengelolaan Keuangan	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka Konseptual	27
2.3.1	Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha..	28
2.3.2	Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha ..	29
2.3.3	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha....	30
2.4	Hipotesis	30
BAB 3	METODE PENELITIAN	31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Definisi Operasional.....	31
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.1	Tempat Penelitian	33
3.3.2	Waktu Penelitian.....	33
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4.1	Populasi	33
3.4.2	Sampel	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1	Uji Validitas	36
3.5.2	Uji Reliabilitas	36
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.6.1	Analisa <i>Outer Model</i>	38
3.6.2	Analisa <i>Inner Model</i>	39
3.6.3	Uji Hipotesis	40
BAB 4	HASIL PENELITIAN	30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Deskripsi Variabel Penelitian.....	30
4.1.2	Identitas Responden	33

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian	43
4.1.3.1 Variabel Keberlangsungan Usaha (Y).....	43
4.1.3.2 Variabel Perencanaan Keuangan (X1)	46
4.1.3.3 Variabel Pengelolaan Keuangan (X2).....	49
4.1.3.4 Variabel Efisiensi Modal Kerja (X3)	52
4.2 Analisis Data.....	54
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	54
4.2.1.1 Validitas Konvergen	54
4.2.1.2 Validitas Diskriminan.....	56
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	59
4.2.2.1 <i>R-Square</i>	59
4.2.2.2 <i>F-Square</i>	59
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis	60
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat	63
4.3.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat	64
4.3.3 Pengaruh Efisiensi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat	66
BAB 5 PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN DATA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Kuisisioner Pra Riset	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert	35
Tabel 4.1 Skala Likert	42
Tabel 4.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Skor Angket Keberlangsungan Usaha (Y)	43
Tabel 4.5 Skor Angket Perencanaan Keuangan (X1)	46
Tabel 4.6 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (X2)	49
Tabel 4.7 Skor Angket Efisiensi Modal Kerja (X3)	52
Tabel 4.8 Validitas Konvergen	55
Tabel 4.9 Validitas Diskriminan	57
Tabel 4.10 <i>Cross Loading</i>	57
Tabel 4.11 <i>Composite Reliability</i>	58
Tabel 4.12 <i>Cronbach's Alpha</i>	58
Tabel 4.13 <i>R-Square</i>	59
Tabel 4.14 <i>F-Square</i>	60
Tabel 4.15 <i>Direct Effect</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Algorithm (Outer Loading)</i>	56
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Bootstraping (Direct Effect)</i>	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberlangsungan usaha UMKM merupakan aspek krusial yang mencerminkan kemampuan usaha untuk tetap bertahan dan berkembang dalam jangka panjang di tengah berbagai tekanan ekonomi dan perubahan pasar. Menurut (Surya et al., 2025), keberlangsungan usaha UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi, termasuk aspek literasi dan manajemen keuangan yang menjadi pondasi pengambilan keputusan pelaku usah. Selanjutnya, (Rusyida, 2023) menyatakan bahwa keberlangsungan usaha mencakup tidak hanya kelangsungan operasi sehari-hari, tetapi juga kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan mempertahankan eksistensi usahanya dalam jangka panjang.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM, termasuk di kawasan urban seperti Kecamatan Medan Barat, menghadapi hambatan serius dalam mempertahankan keberlangsungan usaha mereka. Hal ini terutama disebabkan oleh lemahnya pengelolaan keuangan dan kurangnya perencanaan yang sistematis, sehingga pelaku usaha kesulitan menyiapkan strategi finansial yang tepat ketika muncul tantangan ekonomi seperti inflasi, persaingan pasar, atau gangguan arus kas. Situasi ini menunjukkan perlunya penelitian empiris yang fokus pada faktor-faktor internal strategis yang menentukan *sustainability* UMKM secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara tentang keberlangsungan usaha UMKM yang dilakukan pada tanggal 15 November 2025 dengan beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat, diperoleh data sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Memiliki Rencana Anggaran untuk Usaha	1	9
Menetapkan Target Laba Setiap Periode	1	9
Memisahkan Keuangan Usaha dan Pribadi	4	6
Mencatat Seluruh Transaksi secara Rutin	7	3
Meningkatnya Omzet Usaha atau Stabil dalam 12 Bulan Terakhir	-	10
Meyakini Usaha Dapat Terus Beroperasi dalam 2 Tahun ke Depan	-	10
Mengelola Persediaan dan Perputaran Kas	6	4
Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek	8	2

Tabel 1.1 Hasil Kuisisioner Pra Riset

Perencanaan keuangan merujuk pada proses strategis yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk memproyeksikan kebutuhan modal, menyusun anggaran, serta menetapkan prioritas penggunaan dana. (Rustan, 2024) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur membantu UMKM menetapkan tujuan keuangan yang jelas, mengendalikan aliran kas, dan meminimalkan risiko kekurangan modal, sehingga menjadi komponen penting dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Pada era ketika dinamika pasar dan kondisi ekonomi berubah cepat seperti periode pascapandemi. UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang matang cenderung lebih adaptif dalam mengantisipasi fluktuasi biaya dan pendapatan dibanding UMKM yang tidak memiliki perencanaan yang baik. Hal ini selaras dengan temuan (Wahyuningsih et al., 2023) yang menunjukkan bahwa meskipun UMKM telah menerapkan perencanaan keuangan, implementasi dan kontrol yang lemah masih menjadi kendala utama dalam mencapai stabilitas bisnis jangka panjang.

Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan operasional seperti pencatatan transaksi, pengendalian biaya operasional, dan pengawasan arus kas harian. Dalam penelitian (Suindari & Juniariani, 2020) ditemukan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berkorelasi dengan kinerja usaha yang lebih efektif dan kompetitif, karena pelaku UMKM mampu memantau kesehatan finansial usaha secara sistematis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat.

Selain dua faktor tersebut, efisiensi modal kerja juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Efisiensi modal kerja menggambarkan kemampuan UMKM dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara optimal untuk mendukung kelancaran operasional usaha. Tingkat efisiensi modal kerja dikatakan tinggi apabila UMKM mampu memanfaatkan modal kerja secara efektif sehingga menghasilkan perputaran kas yang cepat dan mendukung peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, efisiensi modal kerja dikatakan rendah apabila UMKM mengalami penumpukan persediaan, keterlambatan perputaran kas, serta kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut (Ajeng et al., 2025), efisiensi modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan UMKM karena berkaitan langsung dengan kemampuan usaha menjaga likuiditas dan keberlanjutan operasional.

Kondisi ini menjadi semakin penting ketika UMKM menghadapi tantangan seperti ketidakstabilan permintaan, kenaikan harga bahan baku, atau tekanan kompetitif. UMKM yang memiliki pengendalian keuangan yang lemah sering mengalami kesulitan dalam menjaga arus kas yang sehat, yang pada akhirnya memperlemah kemampuan mereka untuk tetap beroperasi dan berinvestasi dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan

berperan sebagai variabel kritis yang dapat menjelaskan perbedaan antara UMKM yang mampu bertahan dan yang mengalami penurunan performa atau bahkan gulung tikar.

Penelitian ini menggunakan *Resource-Based View (RBV)* sebagai landasan teoritis utama. Menurut teori RBV, keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya internal yang bernilai, unik, dan sulit ditiru oleh pesaing. Dalam konteks UMKM, kemampuan internal dalam mengelola fungsi keuangan dianggap sebagai salah satu sumber daya strategis yang menopang keberlangsungan operasional usaha. Dalam studi yang mengadopsi RBV, dikemukakan bahwa perencanaan anggaran dan literasi keuangan merupakan kapabilitas internal yang berpengaruh terhadap keberlanjutan finansial usaha kecil dan menengah (Hamzah, 2025)

Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Rustan, 2024) menunjukkan bahwa strategi perencanaan keuangan yang terstruktur bagi UMKM sangat penting karena membantu pelaku usaha menentukan prioritas alokasi sumber daya dan menyiapkan skenario keuangan bagi perkembangan usaha ke depan. Dengan perencanaan yang matang, pelaku UMKM mampu menyusun anggaran, mengevaluasi kebutuhan kas, serta mengantisipasi perubahan kondisi pasar yang berdampak pada kemampuan usaha untuk bertahan.

Selain itu, aspek pengelolaan keuangan secara sistematis juga merupakan kapabilitas internal yang penting dalam menunjang daya tahan finansial usaha. Penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM menemukan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang efektif seperti pencatatan transaksi yang konsisten, pengendalian biaya, dan evaluasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan

kinerja usaha secara keseluruhan, yang pada gilirannya mendukung stabilitas dan keberlanjutan operasional UMKM.

Dengan demikian, RBV membantu menjelaskan bahwa perencanaan keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan efisiensi modal kerja (X3) bukan sekadar kegiatan administratif, melainkan merupakan kapabilitas strategis internal yang dapat memengaruhi variabel dependen yaitu keberlangsungan usaha (Y). Kapabilitas internal ini memiliki nilai strategis karena dapat memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi tekanan eksternal dan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Kecamatan Medan Barat dipilih sebagai objek penelitian karena wilayah ini merupakan salah satu pusat aktivitas UMKM di Kota Medan dengan karakteristik usaha yang beragam dan berskala mikro hingga kecil. Keberagaman tersebut menjadikan UMKM di Kecamatan Medan Barat relevan untuk dikaji dalam konteks praktik perencanaan dan pengelolaan keuangan yang memengaruhi keberlangsungan usaha.

Menurut (Tambunan, 2019), UMKM di wilayah perkotaan umumnya menghadapi permasalahan keuangan yang lebih kompleks akibat tingginya persaingan, fluktuasi biaya operasional, dan tekanan pasar. Kondisi ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik agar usaha dapat bertahan dalam jangka panjang.

Selain itu, (Multamuddin et al., 2023) dalam penelitiannya pada UMKM di Sumatera Utara menemukan bahwa lemahnya praktik pencatatan dan perencanaan keuangan masih menjadi masalah dominan yang berdampak pada ketidakstabilan usaha. Oleh karena itu, pemilihan UMKM di Kecamatan Medan

Barat menjadi relevan untuk menguji secara empiris peran perencanaan dan pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha.

Fenomena yang terjadi pada UMKM menunjukkan bahwa tingkat keberlangsungan usaha masih relatif rendah, terutama akibat lemahnya pengelolaan aspek keuangan. (OECD, 2020) melaporkan bahwa sebagian besar kegagalan UMKM di negara berkembang disebabkan oleh ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas dan merencanakan keuangan secara berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. (Widayanti et al., 2017) menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Namun, penelitian lain oleh (A. R. Putri & Lestari, 2020) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan apabila tidak diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik dalam praktik operasional sehari-hari.

Selain itu, sebagian besar penelitian masih menitikberatkan pada literasi keuangan secara umum, bukan secara spesifik menguji perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan sebagai dua variabel terpisah namun saling berkaitan terhadap keberlangsungan usaha. (Rahayu & Musdholifah, 2017) menegaskan bahwa pemisahan variabel keuangan secara lebih spesifik diperlukan untuk memperoleh pemahaman empiris yang lebih akurat terkait faktor penentu keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dan keterbatasan fokus studi sebelumnya, terdapat gap penelitian yang perlu diisi, khususnya penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan,

dan efisiensi modal kerja secara simultan terhadap keberlangsungan usaha UMKM pada konteks wilayah perkotaan seperti Kecamatan Medan Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan pelaku UMKM menunjukkan bahwa hanya 10% pelaku usaha yang memiliki rencana anggaran usaha dan menetapkan target laba, sementara 90% lainnya belum menerapkannya.
2. Pengelolaan keuangan UMKM juga menunjukkan bahwa hanya 40% pelaku usaha yang memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sedangkan 60% lainnya masih mencampurkan kedua jenis keuangan tersebut.
3. Efisiensi modal kerja menunjukkan hanya 60% pelaku usaha yang mengelola persediaan dan perputaran kas serta memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara 40% lainnya belum menerapkannya.
4. Keberlangsungan usaha UMKM menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan UMKM di Kecamatan Medan Barat berpotensi memengaruhi stabilitas usaha dalam jangka panjang karena tidak memiliki arah pengelolaan keuangan yang jelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas peneliti sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat?

2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat?
3. Apakah efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan teori-teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi penulis untuk belajar dan mengembangkan diri dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan nyata, sekaligus menjadi sarana yang bermanfaat dalam penerapan ilmu di dunia usaha, khususnya terkait pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

b. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, serta menjadi bahan perbandingan untuk studi yang berkaitan dengan pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan efisiensi modal kerja terhadap keb

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keberlangsungan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha atau *business sustainability* merupakan kemampuan suatu usaha untuk tetap bertahan, stabil, dan berkembang dalam jangka panjang meskipun menghadapi dinamika pasar dan tantangan ekonomi. Keberlangsungan usaha mencerminkan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya, terutama aspek keuangan, operasional, dan strategi bisnis.

Penelitian oleh (Samiun et al., 2024) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan, termasuk strategi investasi dan manajemen risiko, berpengaruh terhadap *sustainability* usaha, yang mencerminkan bahwa perencanaan keuangan adalah komponen penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dalam jangka panjang.

Keberlangsungan usaha juga mencakup kemampuan pelaku UMKM dalam merespon perubahan lingkungan industri, menjaga arus kas positif, serta mempertahankan tingkat produktivitas dan profitabilitas.

2.1.1.2 Manfaat Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha menjadi tujuan utama UMKM karena berkaitan langsung dengan kemampuan bertahan, berkembang, dan berkontribusi terhadap

perekonomian. Penelitian (Rusyida, 2023) menyatakan bahwa keberlangsungan usaha mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam menjaga stabilitas usaha, mengelola risiko, serta menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Menurut (Widyastuti & Wijayanti, 2022), keberlangsungan usaha UMKM memberikan berbagai manfaat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menjaga stabilitas pendapatan usaha, karena UMKM yang berkelanjutan mampu mempertahankan arus kas dan pendapatan secara konsisten.
2. Meningkatkan ketahanan usaha terhadap risiko, terutama risiko keuangan dan perubahan kondisi ekonomi.
3. Mendorong pertumbuhan usaha secara bertahap, baik dari sisi omzet, aset, maupun skala usaha.
4. Meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan investor, terhadap UMKM.
5. Menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Selain itu, (Febriyanti & Lestari, 2023) menegaskan bahwa keberlangsungan usaha UMKM tidak hanya berdampak pada pelaku usaha, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat struktur ekonomi lokal melalui penciptaan nilai tambah dan distribusi pendapatan.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Suryani & Hendrawan, 2022), faktor internal berkaitan dengan kemampuan dan

pengelolaan usaha dari dalam, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan usaha di luar kendali langsung pelaku UMKM.

a. Faktor Internal

1. Aspek Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan berperan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha karena membantu pelaku UMKM mengalokasikan sumber daya secara efektif dan mengantisipasi kebutuhan dana di masa depan. Penelitian (Rachmadini et al., 2023) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang baik lebih mampu bertahan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi.

2. Aspek Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan transaksi, pengendalian biaya, dan pengelolaan arus kas, menjadi faktor utama keberlangsungan usaha. (Ayem & Hernindya, 2021) menyatakan bahwa UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan secara teratur memiliki tingkat keberlangsungan usaha yang lebih tinggi dibandingkan UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan.

3. Aspek Kompetensi dan Pengalaman Pemilik Usaha

Kemampuan manajerial dan pengalaman pemilik usaha memengaruhi pengambilan keputusan strategis. (Wahyuni & Nugroho, 2020) menemukan bahwa pengalaman usaha dan pemahaman manajemen meningkatkan kemampuan UMKM dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

b. Faktor Eksternal

1. Aspek Lingkungan dan Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang ketat menuntut UMKM untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap bertahan. (Suleman & Thalib, 2024) menyatakan bahwa kemampuan UMKM dalam merespons persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

2. Aspek Dukungan Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Dukungan pemerintah melalui pelatihan, pendampingan, dan akses pembiayaan berperan dalam menjaga keberlangsungan UMKM. (N. Putri & Yulianti, 2022) menjelaskan bahwa UMKM yang memperoleh akses pembiayaan dan program pemerintah memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan berkembang.

3. Aspek Perkembangan Teknologi

Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi keuangan dan pemasaran digital, menjadi faktor pendukung keberlangsungan usaha. (Sari & Handayani, 2023) menyebutkan bahwa adopsi teknologi digital membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar.

2.1.1.4 Indikator Keberlangsungan Usaha UMKM

Indikator keberlangsungan usaha digunakan untuk mengukur sejauh mana UMKM mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Menurut (Rusyida, 2021), keberlangsungan usaha dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator utama yang mencerminkan kondisi keuangan dan operasional usaha.

Menurut (Widyastuti & Wijayanti, 2022), indikator keberlangsungan usaha UMKM meliputi:

1. Kemampuan mempertahankan usaha dalam jangka panjang

2. Stabilitas pendapatan atau omzet usaha
3. Kemampuan memenuhi kewajiban keuangan
4. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar
5. Keberlanjutan operasional usaha

Sementara itu, (Febriyanti & Lestari, 2023) mengemukakan indikator keberlangsungan usaha UMKM sebagai berikut:

1. Arus kas usaha yang stabil
2. Pertumbuhan omzet yang relatif konsisten
3. Kemampuan mempertahankan pelanggan
4. Kemampuan bertahan dalam kondisi krisis
5. Keberlanjutan penggunaan modal usaha

2.1.2 Perencanaan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah proses menetapkan tujuan keuangan usaha dan mengatur strategi penggunaan sumber daya finansial agar tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif dan berkelanjutan. Perencanaan keuangan mencakup penyusunan anggaran, proyeksi kas, serta perencanaan kebutuhan modal untuk operasi harian maupun pengembangan usaha.

Menurut (Samiun et al., 2024), perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha karena perencanaan yang baik membantu pelaku usaha dalam menetapkan strategi alokasi sumber daya yang tepat sehingga usaha memiliki arah yang jelas untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang (*financial planning positively affects business sustainability*).

Selain itu, (Ajeng et al., 2025) menyatakan bahwa perencanaan keuangan berperan penting dalam menentukan efisiensi manajemen modal kerja pada UMKM, yang merupakan aspek esensial dalam menjaga kesehatan arus kas dan stabilitas usaha dalam situasi bisnis yang dinamis.

2.1.2.2 Manfaat Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan sangat penting bagi UMKM karena berkaitan langsung dengan pengelolaan sumber daya keuangan yang terbatas. Menurut (Rachmadini et al., 2023), perencanaan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengantisipasi kebutuhan dana, mengendalikan risiko keuangan, serta menjaga keberlangsungan usaha.

Menurut (Ayem & Hernindya, 2021), perencanaan keuangan memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu pengalokasian dana secara efektif dan efisien, sehingga UMKM dapat menentukan prioritas pengeluaran sesuai dengan kebutuhan usaha.
2. Mengurangi risiko keuangan usaha, karena pelaku UMKM mampu mengantisipasi kekurangan dana dan fluktuasi pendapatan.
3. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam menentukan penggunaan modal, investasi, dan pembiayaan usaha.
4. Menjaga stabilitas arus kas usaha, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara berkelanjutan.
5. Mendukung pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang usaha, baik dalam hal pertumbuhan omzet maupun pengembangan usaha.

Selanjutnya, (Widyastuti & Wijayanti, 2022) menegaskan bahwa UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang terstruktur cenderung lebih mampu

bertahan dan berkembang dibandingkan UMKM yang tidak melakukan perencanaan keuangan secara sistematis.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan terdiri dari beberapa aspek penting yang saling berkaitan dan mendukung keberhasilan usaha. Menurut (Sari & Handayani, 2023), aspek perencanaan keuangan pada UMKM meliputi perencanaan pendapatan, perencanaan pengeluaran, perencanaan investasi, serta perencanaan pembiayaan usaha.

Adapun menurut (N. Putri & Yulianti, 2022), aspek-aspek perencanaan keuangan UMKM dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Anggaran (*Budgeting*)

Perencanaan anggaran merupakan proses penyusunan rencana pendapatan dan pengeluaran usaha dalam periode tertentu. Anggaran membantu UMKM mengendalikan biaya dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

2. Perencanaan Arus Kas

Perencanaan arus kas bertujuan untuk memastikan ketersediaan dana dalam menjalankan kegiatan operasional usaha. UMKM yang memiliki perencanaan arus kas yang baik dapat menghindari masalah likuiditas.

3. Perencanaan Investasi Usaha

Perencanaan investasi berkaitan dengan keputusan penggunaan dana untuk pengembangan usaha, seperti pembelian aset tetap atau perluasan usaha. Perencanaan ini penting agar investasi yang dilakukan memberikan manfaat jangka panjang.

4. Perencanaan Pembiayaan Usaha

Aspek ini mencakup perencanaan sumber dana usaha, baik yang berasal dari modal sendiri maupun pinjaman. Perencanaan pembiayaan yang tepat membantu UMKM mengelola kewajiban keuangan secara sehat.

2.1.2.4 Indikator Perencanaan Keuangan

Indikator perencanaan keuangan digunakan untuk mengukur sejauh mana UMKM telah menerapkan perencanaan keuangan dalam menjalankan usahanya. Menurut (Sari & Handayani, 2023), perencanaan keuangan UMKM dapat diukur melalui beberapa indikator utama.

Adapun indikator perencanaan keuangan menurut (N. Putri & Yulianti, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran usaha secara rutin
2. Perencanaan dan pengendalian arus kas usaha
3. Perencanaan penggunaan modal usaha
4. Perencanaan investasi untuk pengembangan usaha
5. Perencanaan sumber pembiayaan usaha

Sedangkan menurut (Rachmadini et al., 2023), indikator perencanaan keuangan UMKM meliputi:

1. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha
2. Penyusunan anggaran pendapatan dan biaya
3. Perencanaan kebutuhan dana jangka pendek dan jangka panjang
4. Evaluasi realisasi keuangan secara berkala

2.1.3 Pengelolaan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengaturan, pengendalian, pencatatan, dan pemantauan penggunaan dana usaha secara tepat agar dapat menunjang operasi usaha secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan mencakup pengendalian pengeluaran, pencatatan transaksi, pengaturan kas, serta evaluasi keuangan usaha.

Menurut penelitian (Ikpor & Lishilinimye, 2025), praktik pengelolaan keuangan seperti pengelolaan arus kas dan pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM karena praktik tersebut membantu menjaga likuiditas, memantau pendapatan dan pengeluaran secara tertib, serta meminimalkan risiko keuangan yang dapat mengancam operasional usaha.

Pengelolaan keuangan yang efektif juga mencakup kemampuan UMKM dalam merencanakan, mengimplementasikan, serta menilai strategi manajerial yang berkaitan dengan arus kas, anggaran, dan modal sehingga memberikan kontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Menurut (Ahmad et al., 2023) pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM sehingga mendukung keberlangsungan usaha.

2.1.3.2 Manfaat Pengelolaan Keuangan

Bagi UMKM, pengelolaan keuangan berperan penting dalam menjaga stabilitas usaha dan keberlangsungan operasional. Menurut (Gunawan et al., 2020) pengelolaan keuangan yang baik memberikan manfaat utama dalam mengatur konsumsi, tabungan, dan investasi secara seimbang.

Secara lebih rinci, (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa manfaat pengelolaan keuangan meliputi:

- a. Konsumsi, yaitu kemampuan pelaku usaha dalam mengalokasikan pengeluaran atas barang dan jasa yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional usaha.
- b. Tabungan, yaitu penyisihan sebagian pendapatan usaha sebagai dana cadangan untuk menghadapi risiko dan kebutuhan di masa mendatang.
- c. Investasi, yaitu pengambilan keputusan dalam penggunaan dana saat ini untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan.

Selanjutnya, (Hanum et al., 2021) menegaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengatur arus kas, menghindari pemborosan, serta meningkatkan kemampuan usaha dalam bertahan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, UMKM dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan dana secara lebih terarah sesuai dengan tujuan usaha yang ingin dicapai.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pada UMKM tidak terlepas dari berbagai faktor internal yang memengaruhi perilaku pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan. Menurut (Wulandari, 2020) terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM, yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan faktor fundamental dalam pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM mengenai penganggaran,

tabungan, investasi, dan manajemen risiko, maka semakin baik pula kualitas keputusan keuangan yang diambil.

2. Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan keyakinan individu terhadap pengelolaan uang. Sikap yang positif terhadap perencanaan dan pengendalian keuangan mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami informasi keuangan dan mengaplikasikannya dalam praktik pengelolaan usaha.

4. Kepribadian Pelaku Usaha

Kepribadian, seperti kedisiplinan dan kehati-hatian, memengaruhi cara individu merespons kondisi keuangan dan berdampak langsung pada kualitas pengelolaan keuangan usaha.

Selain itu, (Gunawan et al., 2020) mengemukakan empat faktor lain yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, yaitu:

1. *Financial Quantitative Literacy*, yaitu kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjective Numeracy*, yaitu tingkat kepercayaan diri dan preferensi individu dalam bekerja dengan angka.
3. *Materialism* yaitu orientasi individu terhadap kepemilikan materi yang dapat memengaruhi pola pengeluaran.
4. *Impulse Consumption*, yaitu kecenderungan melakukan pengeluaran secara spontan tanpa perencanaan yang matang.

2.1.3.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator pengelolaan keuangan digunakan untuk mengukur sejauh mana pelaku UMKM menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya. Menurut (Harjanti, 2024) pengelolaan keuangan dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu:

1. Perencanaan Keuangan

Kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan pemasukan dan pengeluaran usaha dalam suatu periode tertentu.

2. Pencatatan Keuangan

Kegiatan mencatat seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha secara sistematis dan teratur.

3. Pelaporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar evaluasi kinerja keuangan usaha.

4. Pengendalian Keuangan

Tahap evaluasi dan pengawasan terhadap realisasi keuangan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan serta melakukan perbaikan jika terjadi penyimpangan.

2.1.4 Efisiensi Modal Kerja

2.1.4.1 Pengertian Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancar secara optimal untuk mendukung kelancaran operasional usaha tanpa menimbulkan pemborosan dana. Modal kerja

mencakup kas, piutang, persediaan, serta kewajiban jangka pendek yang digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Menurut Kasmir (2019), manajemen modal kerja adalah pengelolaan seluruh aktiva lancar dan kewajiban lancar agar perusahaan mampu menjaga likuiditas sekaligus meningkatkan profitabilitas. Modal kerja yang efisien berarti dana yang tersedia tidak terlalu besar (*over investment*) dan tidak terlalu kecil (*under investment*), sehingga usaha tetap berjalan lancar.

Selanjutnya, Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2019) dalam *Fundamentals of Financial Management* menjelaskan bahwa efisiensi modal kerja berkaitan dengan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan agar perusahaan dapat memaksimalkan nilai usaha dengan risiko likuiditas yang terkendali.

Dalam konteks UMKM, efisiensi modal kerja sangat penting karena keterbatasan sumber daya keuangan menuntut pelaku usaha untuk mengelola dana secara tepat agar tidak terjadi kekurangan kas yang dapat menghambat operasional usaha.

Penelitian oleh Ajeng Mailani Dewi Pratiwi et al. (2025) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi manajemen modal kerja UMKM, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas keuangan usaha.

2.1.4.2 Manfaat Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi modal kerja memberikan berbagai manfaat strategis bagi UMKM, antara lain:

1. Menjaga Likuiditas Usaha

Modal kerja yang dikelola secara efisien memastikan ketersediaan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek.

2. Meningkatkan Profitabilitas

Pengelolaan persediaan dan piutang yang optimal dapat menekan biaya dan meningkatkan laba usaha.

3. Mengurangi Risiko Kebangkrutan

Menurut Brigham & Houston (2019), pengelolaan modal kerja yang buruk dapat menyebabkan masalah likuiditas yang berujung pada kegagalan usaha.

4. Meningkatkan Perputaran Aset Lancar

Efisiensi modal kerja tercermin dari perputaran kas, piutang, dan persediaan yang cepat.

5. Mendukung Keberlangsungan Usaha

Modal kerja yang efisien membantu UMKM mempertahankan operasional secara stabil dalam jangka panjang.

Penelitian oleh Ikor & Lishilinimye (2025) juga menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan, termasuk pengelolaan modal kerja, memiliki pengaruh signifikan terhadap sustainability usaha.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019) dan Brigham & Houston (2019), efisiensi modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Semakin cepat perputaran kas, semakin efisien penggunaan dana usaha.

2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Kemampuan menagih piutang secara cepat akan mempercepat siklus kas.

3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan yang terlalu lama tersimpan akan meningkatkan biaya dan menurunkan efisiensi.

4. Kebijakan Kredit dan Penagihan

Kebijakan kredit yang tepat akan memengaruhi arus kas usaha.

5. Pengendalian Biaya Operasional

Biaya yang terkendali meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja.

2.1.4.4 Indikator Efisiensi Modal Kerja

Indikator efisiensi modal kerja digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan atau UMKM mampu mengelola dan memanfaatkan modal kerja secara optimal dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Efisiensi modal kerja mencerminkan kemampuan usaha dalam mengelola kas, piutang, dan persediaan agar tidak terjadi pemborosan dana serta tetap menjaga kelancaran aktivitas usaha.

Menurut Kasmir (2019), indikator efisiensi modal kerja UMKM meliputi:

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Perputaran modal kerja menunjukkan kemampuan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja bersih.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Menurut Kasmir (2019), semakin tinggi rasio perputaran modal kerja, maka semakin efisien penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan.

2. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan kas dalam membiayai penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat kas berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Menurut Munawir dalam Analisa Laporan Keuangan (2016), perputaran kas yang tinggi menunjukkan pengelolaan kas yang efisien, sedangkan perputaran yang rendah mengindikasikan adanya dana menganggur.

3. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Perputaran piutang mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2018), semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin cepat perusahaan mengubah piutang menjadi kas, sehingga modal kerja menjadi lebih efisien.

4. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat persediaan terjual dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

Menurut Kasmir (2019), perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaan secara efisien dan menghindari penumpukan barang.

2.2 Penelitian Terdahulu

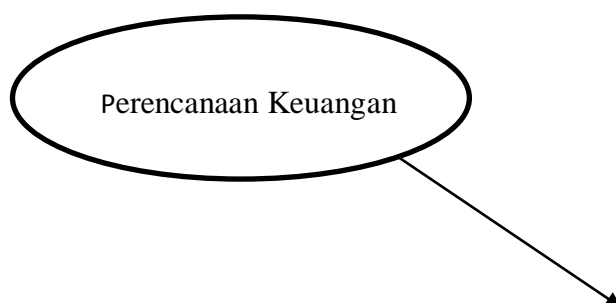
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

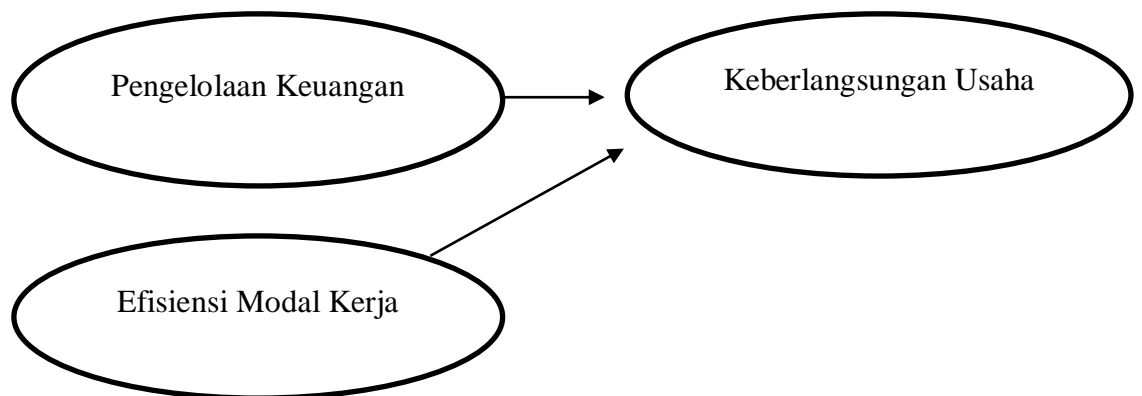
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Rustan (2024)	Analisis Strategi Perencanaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Sektor Makanan	Penelitian ini menganalisis strategi perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM sektor makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur, meliputi penyusunan anggaran dan pengendalian keuangan, berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha UMKM.
2	J. S. Sidabutar, A. M. Siahaan, M. Sinurat (2025)	Pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Medan Tembung)	Penelitian ini mengkaji secara parsial dan simultan, modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. UMKM yang mampu mengatur arus kas, pencatatan keuangan, serta perputaran modal kerja menunjukkan peningkatan laba dan stabilitas usaha.
3	Adnan Raja Romero & Rika Desiyanti (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan & Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM & Keberlangsungan Usaha di Padang Pariaman	Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM.
4	Aspiati A. Samiun et al., (2024)	<i>The Effect of Financial Planning, Sustainable Investment, and Risk Management on Business Sustainability</i>	Penelitian ini menganalisis pengaruh financial planning, sustainable investment, dan risk management terhadap business sustainability pada sektor UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.
5	Wiwik Wahyuningsih (2023)	Financial Planning Analysis in Maintaining MSME Business Continuity	Penelitian ini membahas peran perencanaan keuangan dalam menjaga keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki perencanaan keuangan

			yang baik cenderung mampu bertahan dan berkembang dibandingkan UMKM yang tidak melakukan perencanaan keuangan.
6	Ajeng Mailani Dewi Pratiwi et al., (2025)	Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Efisiensi Manajemen Modal Kerja pada UMKM Meichan Drink	Penelitian ini menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap efisiensi manajemen modal kerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi modal kerja, yang mencerminkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.
7	Noni Antika Khairunnisah et al., (2024)	Hubungan Perencanaan Keuangan & Kinerja Ekonomi UMKM di Era Digital	Penelitian ini mengkaji hubungan perencanaan keuangan dan kinerja ekonomi UMKM di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berbasis digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi UMKM yang berdampak pada keberlangsungan usaha.
8	I. M. Ikor & U. R. Lishiliniye (2025)	Financial Management Practices on the Sustainability of SMEs in Cross River State (Nigeria)	Penelitian ini menganalisis pengaruh praktik manajemen keuangan terhadap keberlangsungan usaha SMEs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan seperti budgeting dan pengelolaan arus kas berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha.
9	Q. N. A. Muchiballah (2023)	Analisis Keberlangsungan Usaha dan Pengelolaan Keuangan UMKM	Penelitian ini mengkaji pengelolaan keuangan dan kaitannya dengan keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.
10	A. Nurafifah, A. Soleha & I. Misra (2025)	Peran Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan UMKM untuk Mendukung Keberlanjutan	Penelitian ini merupakan studi literatur yang membahas peran manajemen keuangan dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Hasil penelitian menegaskan bahwa manajemen keuangan merupakan faktor krusial dalam menjaga kelangsungan usaha UMKM.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka konseptual adalah model yang menunjukkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Berikut adalah kerangka konseptual dari penelitian ini:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3.1 Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Perencanaan keuangan merupakan proses strategis dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, anggaran, investasi, investasi, serta sumber pembiayaan usaha untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks UMKM, perencanaan keuangan yang matang dipercaya dapat membantu pelaku usaha mengantisipasi risiko, menjaga arus kas, serta menyiapkan sumber daya untuk menghadapi dinamika ekonomi sehingga dapat meningkatkan peluang keberlangsungan usaha.

Penelitian oleh (Rustan, 2025) menunjukkan bahwa strategi perencanaan keuangan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan UMKM, karena strategi tersebut membantu pelaku usaha merancang langkah finansial yang terukur untuk mempertahankan stabilitas usaha.

Selain itu, (Rusyida, 2023) dalam studinya mencatat bahwa literasi keuangan termasuk perencanaan keuangan merupakan salah satu komponen yang berkontribusi terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam

mempertahankan eksistensi usahanya melalui pengelolaan risiko dan sumber daya yang optimal.

2.3.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Pengelolaan keuangan melibatkan praktik pengaturan arus kas, pencatatan transaksi, pengendalian biaya, serta evaluasi penggunaan dana agar operasi usaha berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga likuiditas dan kesiapan modal UMKM dalam menghadapi tantangan internal maupun eksternal.

Penelitian dalam konteks MSME menunjukkan bahwa praktik manajemen arus kas dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. (Januar et al., 2024) menemukan bahwa pengelolaan arus kas yang baik secara signifikan membantu UMKM dalam menjaga stabilitas finansial sehingga usaha dapat terus berjalan di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Desiyanti, 2025) menunjukkan bahwa variabel *financial management* memiliki hubungan yang positif dengan *sustainability* usaha UMKM, meskipun dalam model yang juga memperhitungkan literasi dan teknologi.

2.3.3 Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha

Efisiensi modal kerja berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional UMKM. Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang efisien

memungkinkan usaha mempertahankan likuiditas dan menghindari kesulitan keuangan.

Menurut Brigham & Houston (2019), perusahaan dengan siklus konversi kas yang lebih pendek cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih sehat dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah.

Penelitian Ajeng Mailani Dewi Pratiwi et al. (2025) menunjukkan bahwa efisiensi manajemen modal kerja berkontribusi terhadap stabilitas usaha UMKM. Dengan demikian, semakin efisien modal kerja yang dikelola, maka semakin tinggi peluang keberlangsungan usaha.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus di uji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Dikatakan sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori, maka perlu di teliti lagi untuk membuktikannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha di kecamatan Medan Barat.
2. Ada pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha di kecamatan Medan Barat.
3. Ada pengaruh efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha di kecamatan Medan Barat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan asosiatif, menurut (Irfan, 2024), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan pengukuran numerik dan analisis statistik, dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan waktu penelitian yang relatif singkat dibandingkan penelitian kualitatif, sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek yang memberikan informasi tentang variabel penelitian dan indikator mengukur suatu variabel. Berdasarkan definisi operasional dapat diketahui bagaimana pengukuran terhadap variabel berdasarkan konsep yang telah dibangun. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Keberlangsungan Usaha (Y)	Keberlangsungan usaha merupakan kemampuan UMKM untuk mempertahankan operasionalnya dalam jangka panjang, mencakup stabilitas ekonomi, pertumbuhan pendapatan, dan kemampuan adaptasi usaha terhadap tantangan serta peluang pasar sehingga usaha dapat bertahan dan berkembang. (Jumainda et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan 2. Keberlanjutan laba 3. Kemampuan bertahan dalam persaingan <p>(Widyastuti & Wijayanti, 2022; Febriyanti & Lestari, 2023)</p>	Ordinal
2	Perencanaan Keuangan (X1)	Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan penggunaan dana usaha secara sistematis dan terstruktur untuk memenuhi kebutuhan operasional, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang UMKM agar usaha tetap bertahan dan berkembang. (Rahayu, N., & Sungkono, 2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan tujuan keuangan 2. Penyusunan anggaran 3. Evaluasi realisasi keuangan <p>(Rustan, 2024; Rachmadini et al., 2023)</p>	Ordinal
3	Pengelolaan Keuangan (X2)	Pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses pengaturan dan pengendalian penggunaan dana usaha UMKM, mencakup pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta pengawasan terhadap penggunaan dana untuk memastikan keseimbangan kas dan efektivitas operasional. (M. R. Mokodompit & Nugraeni., 2025)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan transaksi 2. Pengawasan arus kas 3. Pengendalian biaya <p>(Ayem & Hernindya, 2021; Suindari & Juniariani, 2020)</p>	Ordinal
4	Efisiensi Modal Kerja (X3)	Efisiensi modal kerja adalah kemampuan usaha dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek secara optimal untuk mendukung kelancaran operasional usaha (Ajeng et al., 2025)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran kas 2. Pengelolaan persediaan 3. Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. <p>(Ajeng et al., 2025: Brigham & Houston, 2019)</p>	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2025 sampai Februari 2026. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025								2026											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Revisi Proposal																				
6	Penyusunan Skripsi																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Medan Barat, Kota Medan. Berdasarkan data yang diperoleh

dari Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara, jumlah unit usaha yang terdaftar di kecamatan Medan Barat sebanyak 1.128 pelaku UMKM.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut. Penarikan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode probability sampling yaitu teknik penarikan sampel secara random dengan menggunakan jenis simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.128}{1 + 1.128 \times 0,1^2} = 92 \text{ responden}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (10%)

Setelah ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden, diharapkan sampel yang dipilih dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di

Kecamatan Medan Barat dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan perlu diolah kembali. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para responden. Umumnya, peneliti menyebarkan kuisisioner tertutup kepada satu unit usaha, yang diisi oleh satu orang pelaku UMKM dari usaha tersebut.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai teknik pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan tertentu. Dalam pengukuran, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reabilitas dengan menggunakan uji *outer model*.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut (Irfan, 2024) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Teknik uji yang digunakan ialah teknik korelasi dengan melalui koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi di atas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup dan apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian ini menggunakan pengukuran one shot atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Kriteria pengujiannya ialah jika nilai koefisien reliabilitas yakni *cronbach alpha* $> 0,06$ maka instrumen variabel adalah reliabel sedangkan jika nilai *cronbach alpha* $< 0,06$ maka variabel tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu *partial least square – structural equation model (PLSSEM)* yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2020). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian struktural.

Tujuan dari penggunaan *Partial Least Square (PLS)* yaitu untuk melakukan prediksi. PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan *software Smart PLS ver. 3 for Windows*. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah, maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur

(*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* merupakan indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika

korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted (AVE)*.

3. *Composite Reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$.

3.6.2 Analisa Inner Model

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa *inner model* dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk predictive dan uji serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang *substantive*. Selain melihat nilai *R-square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-square* lebih besar 52 dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive* relevan, sedangkan apa nilai-nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96, maka kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Kecamatan Medan Barat merupakan salah satu wilayah strategis di Kota Medan yang memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, terutama pada sektor perdagangan dan jasa. Wilayah ini dikenal sebagai pusat kegiatan usaha masyarakat, dengan banyaknya pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, retail, dan jasa. Kondisi tersebut menjadikan Kecamatan Medan Barat sebagai lokasi yang relevan untuk penelitian terkait pengelolaan keuangan dan keberlangsungan usaha, karena pelaku UMKM di daerah ini dihadapkan pada persaingan usaha yang cukup ketat serta tuntutan untuk mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien guna mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.128 pelaku UMKM. Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri 6 pernyataan untuk variabel Perencanaan Keuangan (X1), 6 pernyataan untuk variable Pengelolaan Keuangan (X2), 6 pernyataan untuk variabel Efisiensi Modal Kerja (X3), 6 pernyataan untuk Keberlangsungan Usaha (Y). Kuesioner ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Medan Barat sebanyak 92 orang sebagai sampel penelitian menggunakan penyebaran kuesioner serta skala likert.

Tabel 4.1
Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	34	34%
2	Perempuan	66	66%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari Tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 34 (34%) orang laki-laki dan 66 (66%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-24 Tahun	78	78%
2	25-40 Tahun	20	20%
3	41-45 Tahun	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Diolah (2026)

Dari Tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 78 (78%) berusia 17 – 24 tahun, 20 (20%) berusia 25 - 40 tahun, dan 2 (2%) berusia 41 - 45 tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM berusia 17 - 24 tahun.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Keberlangsungan Usaha (Y), Perencanaan Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2) dan Efisiensi Modal Kerja (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Keberlangsungan Usaha

Tabel 4.4

Skor Angket Keberlangsungan Usaha (Y)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Penjualan usaha saya meningkat dari waktu ke waktu	2 2	23.91 %	6 2	67.39 %	6	6.52%	1	1.09 %	1	1.09 %	9 2	100 %
Pelanggan usaha saya semakin bertambah	2 9	31.52 %	5 3	57.61 %	3	3.26%	4	4.35 %	3	3.26 %	9 2	100 %
Usaha saya memberikan keuntungan	2 4	26.09 %	5 7	61.96 %	5	5.43%	4	4.35 %	2	2.17 %	9 2	100 %
Keuntungan usaha saya cukup untuk menjalankan usaha	2 4	26.09 %	5 7	61.96 %	6	6.52%	4	4.35 %	1	1.09 %	9 2	100 %
Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain	2 3	25.00 %	5 6	60.87 %	1 0	10.87 %	2	2.17 %	1	1.09 %	9 2	100 %
Usaha saya tetap berjalan walaupun banyak pesaing	3 3	35.87 %	5 2	56.52 %	2	2.17%	2	2.17 %	3	3.26 %	9 2	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel keberlangsungan usaha (Y), secara umum menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada setiap indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM cenderung berada dalam kondisi yang cukup baik dan memiliki potensi untuk terus berkembang.

Pada indikator pertama (Y.1) yaitu peningkatan penjualan dari waktu ke waktu, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 67,39%. Persentase ini merupakan yang tertinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mengalami peningkatan penjualan. Secara logis, peningkatan penjualan mencerminkan adanya permintaan pasar yang baik serta strategi pemasaran yang cukup efektif.

Pada indikator kedua (Y.2) mengenai pelanggan yang semakin bertambah, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 57,61%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mampu menarik dan mempertahankan pelanggan. Secara logis, bertambahnya jumlah pelanggan menjadi indikator penting dalam menjaga keberlangsungan usaha karena berkaitan langsung dengan pendapatan.

Pada indikator ketiga (Y.3) terkait usaha yang memberikan keuntungan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,96%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha yang dijalankan mampu menghasilkan laba. Secara logis, keuntungan merupakan tujuan utama dari kegiatan usaha dan menjadi faktor penting dalam mempertahankan operasional usaha.

Pada indikator keempat (Y.4) yaitu keuntungan usaha yang cukup untuk menjalankan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,96%. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh tidak hanya ada, tetapi juga cukup

untuk mendukung kegiatan usaha. Secara logis, kecukupan keuntungan akan membantu dalam pembiayaan operasional serta pengembangan usaha.

Pada indikator kelima (Y.5) mengenai kemampuan usaha dalam bersaing dengan usaha lain, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 60,87*. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki daya saing yang cukup baik. Secara logis, kemampuan bersaing sangat penting agar usaha tetap bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Pada indikator keenam (Y.6) yaitu usaha tetap berjalan walaupun banyak pesaing, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,52%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha memiliki ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi persaingan. Secara logis, ketahanan usaha menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keberlangsungan usaha pada UMKM tergolong cukup baik. Hal ini tercermin dari peningkatan penjualan, bertambahnya pelanggan, serta kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dan bersaing di pasar. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan strategi usaha agar keberlangsungan usaha dapat terus terjaga dan berkembang lebih optimal..

4.1.3.2 Variabel Perencanaan Keuangan

Tabel 4.5

Skor Angket Perencanaan Keuangan (X1)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya menetapkan tujuan keuangan usaha yang jelas untuk jangka pendek maupun jangka panjang	40	43.48%	44	47.83%	55	5.43%	11	1.09%	22	2.17%	92	100%
Saya menentukan target pendapatan atau keuntungan yang ingin dicapai dalam usaha saya	36	39.13%	49	53.26%	33	3.26%	11	1.09%	33	3.26%	92	100%
Saya menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran dan pemasukan usaha	30	32.61%	51	55.43%	77	7.61%	11	1.09%	33	3.26%	92	100%
Saya membuat perencanaan penggunaan dana usaha sebelum kegiatan usaha dijalankan	33	35.87%	50	54.35%	66	6.52%	00	0.00%	33	3.26%	92	100%
Saya melakukan evaluasi terhadap realisasi keuangan usaha secara berkala	35	38.04%	51	55.43%	44	4.35%	11	1.09%	11	1.09%	92	100%
Saya membandingkan antara rencana keuangan dengan realisasi keuangan usaha	36	39.13%	49	53.26%	33	3.26%	33	3.26%	11	1.09%	92	100%

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel perencanaan keuangan (X1), secara umum menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada setiap indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM telah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam melakukan perencanaan keuangan sebagai dasar dalam menjalankan usahanya.

Pada indikator pertama (X1.1) yaitu penetapan tujuan keuangan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 47,83%. Meskipun menjadi persentase tertinggi pada indikator ini, nilainya relatif lebih rendah dibanding indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya menetapkan tujuan keuangan secara jelas. Secara logis, tujuan keuangan yang jelas sangat penting sebagai arah dalam pengelolaan dan pengembangan usaha.

Pada indikator kedua (X1.2) mengenai penentuan target pendapatan atau keuntungan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 53,26%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memiliki target yang ingin dicapai. Secara logis, penetapan target akan membantu pelaku usaha dalam mengukur kinerja serta memotivasi peningkatan usaha.

Pada indikator ketiga (X1.3) terkait penyusunan anggaran, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55,43%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah melakukan perencanaan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran. Secara logis, anggaran berfungsi sebagai alat kontrol agar penggunaan dana tetap terarah dan efisien.

Pada indikator keempat (X1.4) yaitu perencanaan penggunaan dana sebelum kegiatan usaha dijalankan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar

54,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha cukup memperhatikan perencanaan sebelum menggunakan dana. Secara logis, perencanaan penggunaan dana dapat menghindari pemborosan serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana.

Pada indikator kelima (X1.5) mengenai evaluasi terhadap realisasi keuangan secara berkala, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55,43%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usaha. Secara logis, evaluasi diperlukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dibuat berjalan sesuai atau perlu perbaikan.

Pada indikator keenam (X1.6) terkait membandingkan antara rencana keuangan dengan realisasi, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 53,26%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha cukup melakukan kontrol terhadap perencanaan yang telah dibuat. Secara logis, perbandingan ini penting untuk menilai efektivitas perencanaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan pada UMKM tergolong cukup baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam penetapan tujuan keuangan yang lebih jelas dan terarah agar pengelolaan usaha dapat berjalan lebih optimal.

4.1.3.3 Variabel Pengelolaan Keuangan

Tabel 4.6
Skor Angket Pengelolaan Keuangan (X2)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mencatat uang masuk dan keluar dari usaha saya	28	30.43 %	50	54.35 %	11	11.96 %	3	3.26 %	0	0.00 %	92	100 %
Saya menyimpan bukti transaksi seperti nota atau struk	28	30.43 %	50	54.35 %	9	9.78 %	3	3.26 %	2	2.17 %	92	100 %
Saya selalu memperhatikan jumlah uang kas usaha saya	21	22.83 %	54	58.70 %	13	14.13 %	3	3.26 %	1	1.09 %	92	100 %
Saya memastikan uang usaha cukup untuk kegiatan usaha	25	27.17 %	51	55.43 %	11	11.96 %	2	2.17 %	3	3.26 %	92	100 %
Saya berusaha menghemat pengeluaran usaha	29	31.52 %	51	55.43 %	9	9.78 %	2	2.17 %	1	1.09 %	92	100 %
Saya menghindari pengeluaran usaha yang tidak perlu	30	32.61 %	50	54.35 %	5	5.43 %	6	6.52 %	1	1.09 %	92	100 %

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengelolaan keuangan (X2), secara umum menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada setiap indikator yang diajukan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM telah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam mengelola keuangan usahanya.

Pada indikator pertama (X2.1) mengenai pencatatan uang masuk dan keluar, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54,35%. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Pencatatan ini penting karena menjadi dasar dalam mengetahui kondisi keuangan usaha serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya pada indikator kedua (X2.2) terkait penyimpanan bukti transaksi, mayoritas responden juga menjawab setuju sebesar 54,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah menyadari pentingnya menyimpan bukti transaksi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kontrol keuangan. Bukti transaksi dapat digunakan untuk verifikasi apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Pada indikator ketiga (X2.3) yaitu memperhatikan jumlah uang kas usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 58,70%. Persentase ini merupakan yang tertinggi di antara indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa pelaku usaha cukup memperhatikan kondisi kas. Hal ini penting karena kas merupakan aspek utama dalam menjaga kelancaran operasional usaha.

Pada indikator keempat (X2.4) mengenai memastikan kecukupan uang usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55,43%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah berupaya menjaga agar dana yang dimiliki cukup untuk menjalankan kegiatan usaha. Ketersediaan dana yang memadai akan mendukung kelangsungan operasional usaha secara berkesinambungan.

Pada indikator kelima (X2.5) terkait upaya menghemat pengeluaran usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55,43%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha memiliki kesadaran untuk melakukan efisiensi biaya.

Penghematan pengeluaran dapat meningkatkan keuntungan dan menjaga stabilitas keuangan usaha.

Terakhir, pada indikator keenam (X2.6) mengenai menghindari pengeluaran yang tidak perlu, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha sudah cukup selektif dalam menggunakan dana usaha. Pengendalian terhadap pengeluaran yang tidak penting merupakan langkah yang tepat untuk menjaga kesehatan keuangan usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM sudah tergolong cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam meningkatkan konsistensi pencatatan dan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur.

4.1.3.4 Variabel Efisiensi Modal Kerja

Tabel 4.7
Skor Angket Efisiensi Modal Kerja (X3)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Uang usaha saya digunakan dengan baik untuk menjalankan usaha	31	33.70%	53	57.61%	4	4.35%	2	2.17%	2	2.17%	92	100%
Uang usaha saya tidak lama menganggur dan segera digunakan untuk usaha	26	28.26%	55	59.78%	4	4.35%	4	4.35%	3	3.26%	92	100%
Barang dagangan saya biasanya cepat terjual	23	25.00%	57	61.96%	6	6.52%	3	3.26%	3	3.26%	92	100%
Saya menjaga agar stok barang tidak terlalu lama tersimpan	23	25.00%	57	61.96%	7	7.61%	3	3.26%	2	2.17%	92	100%
Saya dapat membayar hutang usaha tepat waktu	30	32.61%	55	59.78%	3	3.26%	1	1.09%	3	3.26%	92	100%
Usaha saya memiliki uang yang cukup untuk membayar kewajiban	29	31.52%	46	50.00%	10	10.87%	3	3.26%	4	4.35%	92	100%

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel efisiensi modal kerja (X3), secara umum menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju pada setiap indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM telah cukup mampu mengelola modal kerja secara efisien dalam menjalankan usahanya.

Pada indikator pertama (X3.1) yaitu penggunaan uang usaha untuk menjalankan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 57,61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha telah menggunakan modal usaha secara tepat sesuai kebutuhan operasional. Secara logis, penggunaan modal yang tepat akan mendukung kelancaran aktivitas usaha dan menghindari penyalahgunaan dana.

Pada indikator kedua (X3.2) mengenai uang usaha yang tidak lama menganggur dan segera digunakan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 59,78%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha cukup efisien dalam memanfaatkan modal yang dimiliki. Secara logis, modal yang cepat diputar akan meningkatkan produktivitas dan potensi keuntungan usaha.

Pada indikator ketiga (X3.3) terkait barang dagangan yang cepat terjual, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,96%. Persentase ini termasuk yang tinggi, yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan cukup baik. Secara logis, barang yang cepat terjual menandakan adanya permintaan pasar yang baik serta strategi penjualan yang efektif.

Pada indikator keempat (X3.4) yaitu menjaga agar stok barang tidak terlalu lama tersimpan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,96%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu mengelola persediaan dengan baik. Secara logis, pengelolaan stok yang efisien dapat mengurangi risiko kerusakan barang dan menekan biaya penyimpanan.

Pada indikator kelima (X3.5) mengenai kemampuan membayar hutang usaha tepat waktu, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 59,78%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha cukup disiplin dalam memenuhi kewajiban

finansialnya. Secara logis, pembayaran hutang yang tepat waktu akan menjaga kepercayaan pihak kreditur dan kelangsungan usaha.

Pada indikator keenam (X3.6) terkait kecukupan uang untuk membayar kewajiban, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50,00%. Meskipun masih menjadi mayoritas, persentase ini lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian pelaku usaha yang menghadapi keterbatasan dalam menjaga kecukupan dana. Secara logis, kondisi ini perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi stabilitas keuangan usaha jika tidak dikelola dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja pada UMKM sudah tergolong cukup baik, terutama dalam aspek perputaran modal dan pengelolaan persediaan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam menjaga kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban agar usaha dapat berjalan lebih stabil dan berkelanjutan.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

4.2.1.1 Validitas Konvergen

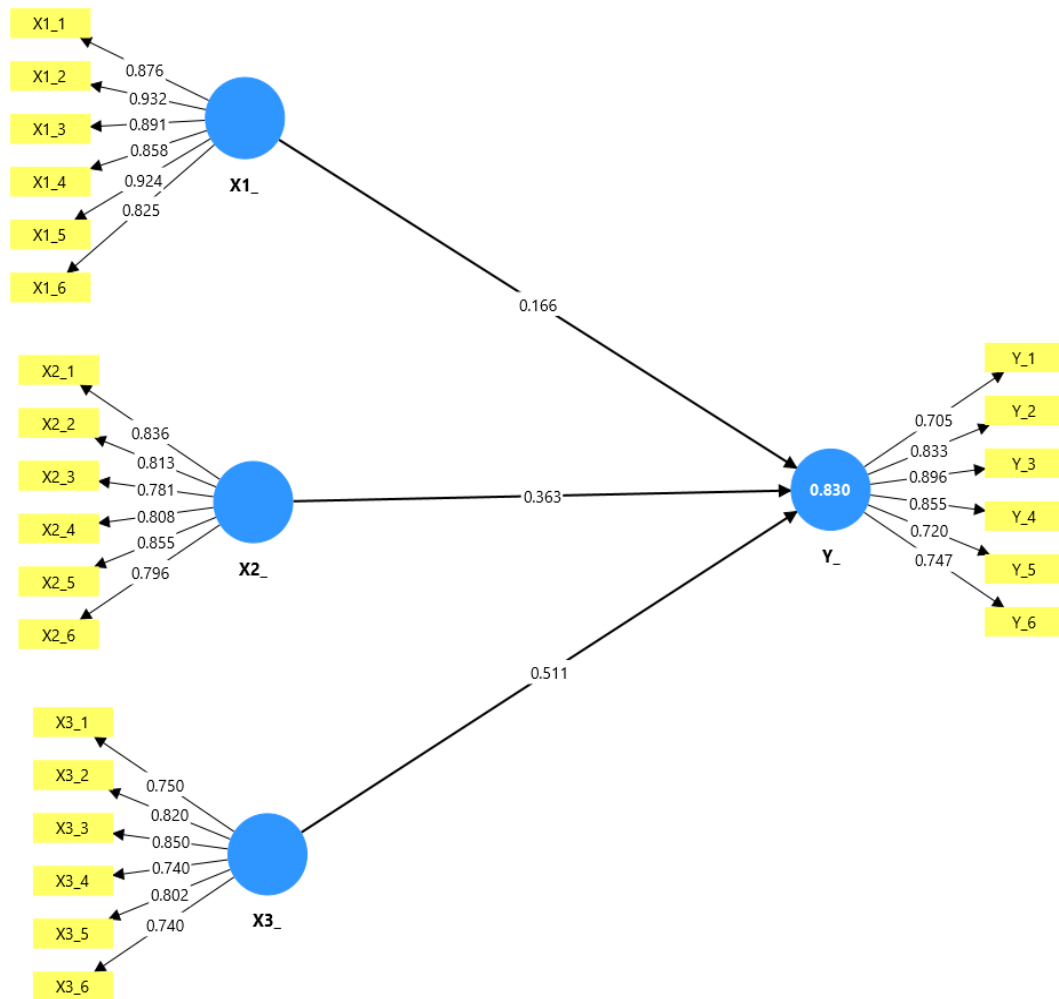
Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading* nya. Jika nilai *outer*

loading lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.8
Validitas Konvergen

	X1_	X2_	X3_	Y_
X1_1	0.876			
X1_2	0.932			
X1_3	0.891			
X1_4	0.858			
X1_5	0.924			
X1_6	0.825			
X2_1		0.836		
X2_2		0.813		
X2_3		0.781		
X2_4		0.808		
X2_5		0.855		
X2_6		0.796		
X3_1			0.750	
X3_2			0.820	
X3_3			0.850	
X3_4			0.740	
X3_5			0.802	
X3_6			0.740	
Y_1				0.705
Y_2				0.833
Y_3				0.896
Y_4				0.855
Y_5				0.720
Y_6				0.747

Sumber: Data Diolah (2026)



Gambar 4.1. Hasil Uji Algorithm (Outer Loading)

Sumber: SEMPLS (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai *loading* lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *loading* yang diperoleh sudah memenuhi standar yang memadai.

4.2.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* lebih besar dari 0,5.

Tabel 4.9
Validitas Diskriminan

	X1_	X2_	X3_	Y_
X1_				
X2_	0.362			
X3_	0.704	0.781		
Y_	0.664	0.866	0.983	

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *AVE* (*Average Variance Extracted*) untuk semua kontruk lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, tidak ditemukan masalah terkait validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 4.10
Cross Loading

	X1_	X2_	X3_	Y_
X1_1	0.876	0.319	0.598	0.619
X1_2	0.932	0.341	0.597	0.599
X1_3	0.891	0.295	0.52	0.466
X1_4	0.858	0.244	0.54	0.464
X1_5	0.924	0.309	0.568	0.552
X1_6	0.825	0.256	0.562	0.528
X2_1	0.315	0.836	0.664	0.712
X2_2	0.293	0.813	0.626	0.654
X2_3	0.392	0.781	0.493	0.567
X2_4	0.229	0.808	0.479	0.582
X2_5	0.257	0.855	0.563	0.654
X2_6	0.156	0.796	0.589	0.618
X3_1	0.206	0.674	0.750	0.666
X3_2	0.389	0.576	0.820	0.689
X3_3	0.635	0.648	0.850	0.799
X3_4	0.716	0.406	0.740	0.602
X3_5	0.56	0.518	0.802	0.709
X3_6	0.515	0.459	0.740	0.620
Y_1	0.414	0.482	0.542	0.705
Y_2	0.501	0.665	0.789	0.833
Y_3	0.487	0.693	0.796	0.896
Y_4	0.652	0.648	0.729	0.855
Y_5	0.389	0.655	0.604	0.720
Y_6	0.472	0.546	0.666	0.747

Sumber: Data Diolah (2026)

4.2.1.2.1 Composite Reability

Composite reability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki realibilitas yang tinggi.

Tabel 4.11
Composite Reability

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
X1_	0.944	0.951	0.956	0.783
X2_	0.899	0.903	0.922	0.665
X3_	0.875	0.881	0.906	0.616
Y_	0.882	0.893	0.911	0.634

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memiliki realibilitas yang baik.

4.2.1.2.2 Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha merupakan uji realibilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

Tabel 4.12
Cronbac's Alpha

	Cronbach's alpha
X1_	0.944
X2_	0.899
X3_	0.875
Y_	0.882

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada blok indikator yang mengukur konstruk, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam tabel di atas memiliki reliabilitas yang memenuhi batas nilai minimum yang diisyaratkan.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1 *R-Square*

Kriteria nilai *R-Square* adalah sebagai berikut: (1) jika nilai (*adjusted*) = 0,75, maka model dianggap substansial (kuat); (2) jika nilai (*adjusted*) = 0,50, maka model dianggap moderate (sedang); (3) jika nilai (*adjusted*) = 0,25, maka model dianggap lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.13
R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y_	0.83	0.824

Sumber: Data Diolah (2026)

Kesimpulan dari pengujian nilai *R-Square* pada Tabel 4.13 di atas adalah sebagai berikut: *R-Square Adjusted* untuk model jalur I adalah 0,824, yang berarti variabel X, yaitu perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan efisiensi modal kerja, dapat menjelaskan variabel Y (keberlangsungan usaha) sebesar 82,4%. Dengan demikian, model ini tergolong dalam kategori kuat.

4.2.2.2 *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengukuran *F-Square* ini juga dikenal sebagai efek perubahan, yang berarti perubahan nilai ketika variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak yang signifikan terhadap konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria *F-Square* menurut Juliandi (2018) adalah sebagai berikut: (1) jika nilai = 0,02, maka efek yang ditimbulkan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dianggap kecil; (2) jika nilai = 0,15, maka efeknya dianggap sedang/moderat; dan (3) jika nilai = 0,35, maka efek yang ditimbulkan dianggap besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4.14. *F-Square*

	Y
X1_	0.092
X2_	0.375
X3_	0.495

Sumber: Data Diolah (2026)

Kesimpulan dari nilai *F-Square* yang terdapat pada Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa variabel X1 (perencanaan keuangan) terhadap variabel Y (keberlangsungan usaha) memiliki nilai sebesar 0,092, yang berarti efek yang ditimbulkan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong kecil/rendah, variabel X2 (pengelolaan keuangan) terhadap variabel Y (keberlangsungan usaha) memiliki nilai sebesar 0,375, yang berarti efek yang ditimbulkan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong besar/tinggi, variabel X3 (efisiensi modal kerja) terhadap variabel Y (keberlangsungan usaha) memiliki nilai sebesar 0,495, yang berarti efek yang ditimbulkan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong besar/tinggi.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi seluruh hubungan atau pengujian hipotesis langsung (*direct effect*). Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: Pertama, koefisien jalur (*path coefficient*): (a) Jika nilai koefisien

jalur (*path coefficient*) positif, maka pengaruh variabel terhadap variabel lain bersifat searah, artinya jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya juga akan meningkat; dan (b) Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) negatif, maka pengaruh variabel terhadap variabel lain bersifat berlawanan arah, artinya jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya akan menurun. Kedua, nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*): (1) Jika nilai *P-Value* < 0,05, maka hubungan dianggap signifikan; dan (2) Jika nilai *P-Value* > 0,05, maka hubungan dianggap tidak signifikan (Juliandi, 2018).

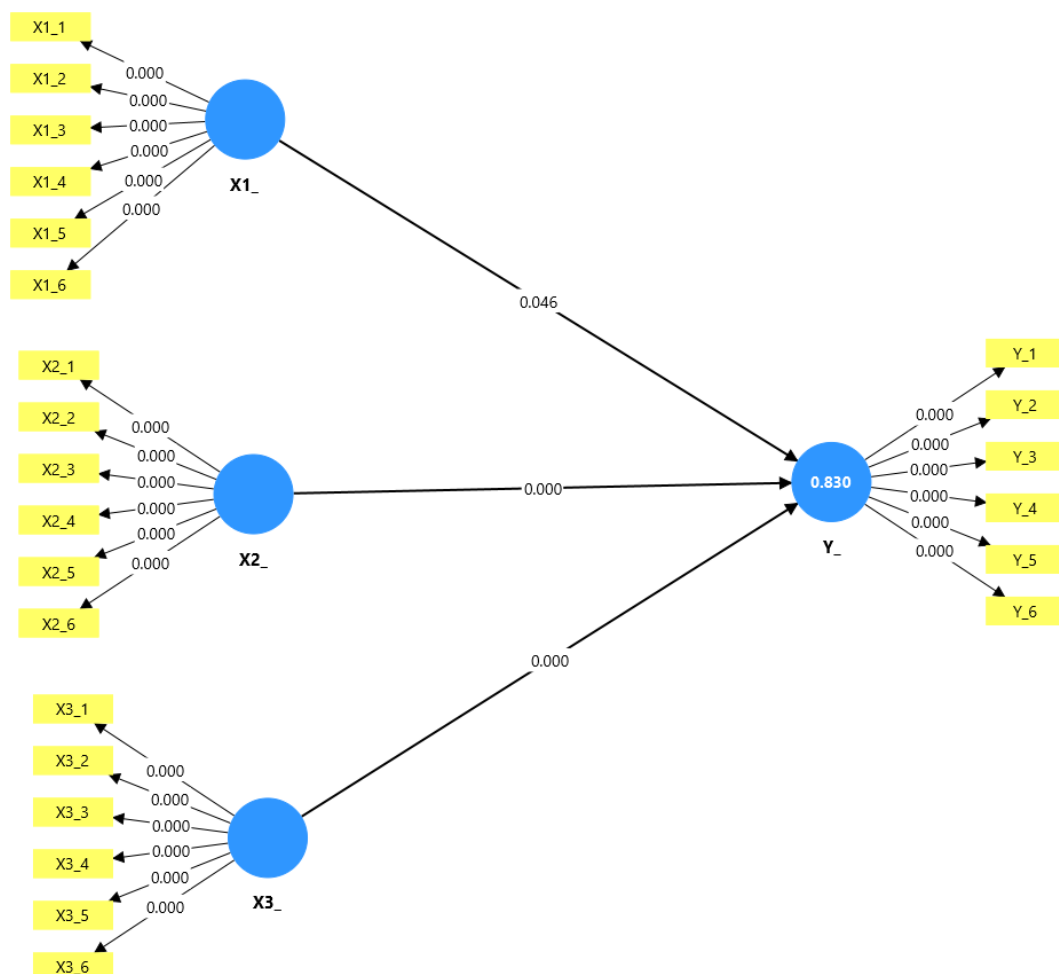
Tabel 4.15. Direct Effect

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
X1 -> Y	0.166	0.161	0.083	1.992	0.046
X2 -> Y	0.363	0.362	0.101	3.585	0.000
X3 -> Y	0.511	0.517	0.129	3.951	0.000

Sumber: Data Diolah (2026)

Koefisien jalur (*path coefficient*) yang terdapat pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua nilai koefisien jalur bersifat positif (dapat dilihat pada *TStatistic(|O/STDEV|)*). Untuk perencanaan keuangan, nilai *P-Value* = 0,046 serta pengelolaan keuangan dan efisiensi modal kerja, nilai *P-Value* = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan dan efisiensi modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penerapan keberlangsungan usaha. Dengan perencanaan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat menetapkan tujuan keuangan, menyusun anggaran, serta memperkirakan kebutuhan dana untuk operasional di masa mendatang. Perencanaan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih terarah dan terukur. Selanjutnya,

dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat dengan mudah merencanakan, mencatat, dan mengendalikan setiap arus kas yang terjadi dalam operasional sehari-hari. Proses ini memungkinkan identifikasi penggunaan dana yang kurang efektif serta potensi pemborosan, sehingga keputusan terkait efisiensi dan pengalokasian dana dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Selain itu, efisiensi modal kerja membantu pelaku usaha dalam mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk mendukung aktivitas usaha tanpa terjadi kelebihan atau kekurangan dana. Hasil *P-Value* yang signifikan menegaskan bahwa pengelolaan keuangan dan efisiensi modal kerja benar-benar memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha.



Gambar 4.2. Hasil Uji Bootstrapping (Direct Effect)

Sumber: Data Diolah (2026)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Barat

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses dalam menentukan tujuan keuangan serta langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Perencanaan keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam mengatur arus kas, mengantisipasi risiko usaha, serta menentukan prioritas penggunaan dana sehingga usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.

Jika ditinjau berdasarkan Teori *Resource Based View (RBV)*, perencanaan keuangan dapat dikategorikan sebagai sumber daya internal yang bersifat tidak berwujud (*intangible asset*) berupa kemampuan manajerial dalam mengelola dan merencanakan keuangan usaha. Dalam perspektif *RBV*, keunggulan kompetitif suatu usaha ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang baik menjadi salah satu kapabilitas strategis yang dapat meningkatkan daya tahan dan keberlangsungan usaha UMKM.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh (Rustan, 2024) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang terstruktur memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas usaha UMKM sektor makanan. Selanjutnya, penelitian oleh (Aspiati A. Samiun et al., 2024) juga menemukan bahwa financial planning berpengaruh positif terhadap business sustainability. Penelitian oleh (Wiwik Wahyuningsih, 2023) mengungkapkan bahwa UMKM dengan perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu bertahan dan berkembang. Selain itu, penelitian oleh (Noni Antika Khairunnisah

et al., 2024) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan, khususnya berbasis digital, berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi yang berdampak pada keberlangsungan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Perencanaan Keuangan (X1) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) diperoleh nilai $TStatistics (|O/STDEV|) = 1,992$ dan $P-Value 0,046$ dengan taraf signifikan $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Barat. Dengan demikian, semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat keberlangsungan usahanya.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara optimal, serta mampu menghadapi risiko usaha yang mungkin terjadi. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, pelaku usaha dapat menentukan strategi pengembangan usaha, mengalokasikan dana secara tepat, serta menjaga kestabilan usaha dalam jangka panjang.

4.3.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Barat

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien dalam kegiatan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup pencatatan transaksi, pengendalian biaya, serta pengawasan terhadap arus kas masuk dan keluar.

Dalam perspektif Teori *RBV*, pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kapabilitas internal perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal. Kemampuan dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan, pengendalian biaya, dan pengelolaan arus kas, merupakan aset tidak berwujud yang dapat memberikan nilai tambah dan menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi UMKM. UMKM yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik akan lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan mampu mempertahankan keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh (J. S. Sidabutar et al., 2025) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas usaha. Penelitian oleh (A. R. Romero & R. Desiyanti, 2023) juga menemukan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Selanjutnya, penelitian oleh (I. M. Ikpor & U. R. Lishilinimye, 2025) menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan seperti budgeting dan pengelolaan arus kas berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, penelitian oleh Q. N. A. Muchiballah (2023) juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Pengelolaan Keuangan (X_2) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) diperoleh nilai $TStatistics (|O/STDEV|) = 3,585$ dan $P-Value 0,000$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi kemampuan usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengontrol biaya operasional, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta menjaga kestabilan arus kas sehingga usaha dapat berjalan secara berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat terkait investasi, pengembangan usaha, serta pengendalian risiko. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

4.3.3 Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Barat*

Efisiensi modal kerja merupakan kemampuan suatu usaha dalam mengelola modal kerja yang dimiliki agar dapat digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional. Modal kerja yang efisien akan memastikan bahwa usaha memiliki cukup dana untuk menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kekurangan maupun kelebihan dana yang tidak produktif.

Berdasarkan Teori *RBV*, efisiensi modal kerja dapat dipandang sebagai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mendukung aktivitas operasional. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja mencerminkan kapabilitas internal yang dapat meningkatkan produktivitas serta menciptakan nilai tambah bagi usaha. UMKM yang mampu mengelola modal kerja secara efisien akan memiliki keunggulan

dalam menjaga likuiditas dan stabilitas usaha, sehingga dapat bertahan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian oleh (J. S. Sidabutar et al., 2025) menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang berdampak pada keberlangsungan usaha. Penelitian oleh (Ajeng Mailani Dewi Pratiwi et al., 2025) menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi modal kerja, yang mencerminkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian oleh (A. Nurafifah et al., 2025) menegaskan bahwa manajemen keuangan, termasuk pengelolaan modal kerja, merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Efisiensi Modal Kerja (X3) terhadap Keberlangsungan Usaha (Y) diperoleh nilai $TStatistics (|O/STDEV|) = 3,951$ dan $P-Value 0,000$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Efisiensi Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kecamatan Medan Barat. Dengan demikian, semakin efisien penggunaan modal kerja, maka semakin tinggi tingkat keberlangsungan usaha.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mampu mengelola modal kerja secara efisien akan lebih mudah dalam menjaga kelancaran operasional usaha. Penggunaan modal kerja yang tepat akan meningkatkan produktivitas usaha, mempercepat perputaran dana, serta meminimalkan risiko kerugian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai pengaruh perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan efisiensi modal kerja terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha, maka semakin terarah tujuan usaha yang ingin dicapai. Perencanaan yang matang juga membantu pelaku usaha dalam mengantisipasi risiko keuangan di masa mendatang, sehingga usaha dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

2. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengontrol arus kas, memantau pemasukan dan pengeluaran, serta menghindari pemborosan. Dengan demikian, stabilitas operasional usaha dapat terjaga dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

3. Efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat.

Penggunaan modal kerja yang efektif membantu pelaku usaha dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, mempercepat perputaran modal serta meningkatkan produktivitas usaha. Hal ini berdampak pada kemampuan usaha untuk terus berjalan dan berkembang secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan perencanaan keuangan, khususnya dalam menetapkan tujuan keuangan yang lebih jelas dan terarah. Selain itu, pencatatan keuangan dan pengelolaan arus kas perlu dilakukan secara lebih konsisten agar kondisi keuangan usaha dapat terkontrol dengan baik.

2. Bagi Pengelola/Pembina UMKM

Diharapkan dapat memberikan pelatihan atau pendampingan terkait manajemen keuangan, termasuk penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, dan pengelolaan modal kerja agar pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, seperti pemasaran, inovasi produk, atau penggunaan teknologi, serta memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan di masa mendatang. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya melibatkan sejumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat mewakili seluruh pelaku usaha secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih representatif.
2. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner, yang memungkinkan adanya bias subjektif dari responden. Responden mungkin memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga dapat mempengaruhi tingkat keakuratan data. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode tambahan seperti wawancara atau observasi untuk memperoleh data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. M., Hani, S., & Olivia, H. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 145–156.
- Ajeng, M. D. P., Ridwan, N., & Siregar, T. (2025). Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Efisiensi Manajemen Modal Kerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 67–78.
- Ayem, S., & Hernindya, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–12.
- Desiyanti, R. (2025). *Analisis Financial Management pada Sustainability Usaha UMKM*.
- Febriyanti, N., & Lestari, R. (2023). Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 88–99.
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*.
- Gunawan, A., Siregar, R., & Nasution, D. (2020). Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 35–46.
- Hamzah, A. (2025). The Role of Internal Capabilities in Driving the Financial Sustainability of SMEs: A Resource-Based View Perspective. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 14(2), 1–16.
- Hanum, Z., Lubis, I., & Siregar, M. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(3), 201–212.
- Harjanti, D. (2024). Pengukuran Pengelolaan Keuangan pada UMKM Berbasis Indikator Keuangan. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 10(1), 55–66.
- Ikpor, I. M., & Lishilinimye, U. (2025). Financial Management Practices on The Sustainability of SMEs in Cross River State, Nigeria. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 7(2), 112–125.
- Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Januar, K., Putra, A., & Sari, M. (2024). Cash Flow Management and MSME Sustainability. *Journal of Financial Management*, 8(1), 61–72.
- Multamuddin, Siregar, S., & Lubis, F. A. (2023). Determinan Keputusan Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menggunakan Pembiayaan Syariah Di Sumatera Utara. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 890–907.
- OECD. (2020). Financing SMEs and Entrepreneurs 2020. *An OECD Scoreboard*, 10(1787), 1–221.
- Putri, A. R., & Lestari, D. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 210–221.

- Putri, N., & Yulianti, E. (2022). Dukungan Pembiayaan dan Perencanaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 89–102.
- Rachmadini, F., Sari, R., & Putra, Y. (2023). Perencanaan Keuangan dan Keberlangsungan Usaha UMKM di Masa Ketidakpastian Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1), 45–56.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–7.
- Rustan. (2024). Analisis Strategi Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 702–707.
- Rustan. (2025). Strategi Perencanaan Keuangan UMKM dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 44–56.
- Rusyida, W. Y. (2021). Keberlangsungan Usaha UMKM dan Stabilitas Keuangan. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 5(2), 77–88.
- Rusyida, W. Y. (2023). Pengaruh Kemampuan Manajerial Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–19.
- Samiun, A. A., Sudarmanto, E., Gilaa, T., Majid, J., & Purwanto. (2024). The Effect of Financial Planning, Sustainable Investment, and Risk Management on Business Sustainability in the SME Sector. *Sciences Du Nord Economics and Business*, 1(02), 100–108.
- Sari, D., & Handayani, R. (2023). Perencanaan Keuangan dan Adopsi Teknologi Digital UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(1), 33–45.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Suleman, A., & Thalib, M. (2024). Persaingan Usaha dan Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Manajemen Strategis*, 11(1), 77–89.
- Surya, E. P., Rahayu, W. P., & Dhewi, T. S. (2025). Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha UMKM: A Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(03), 1129–1143.
- Suryani, D., & Hendrawan, R. (2022). Faktor Internal dan Eksternal Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 120–132.
- Tambunan, T. (2019). Recent Evidence of the Development of Micro, Small and

- Medium Enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18), 1–15.
- Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2020). Kompetensi Pemilik Usaha dan Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 19–30.
- Wahyuningsih, W., Ummah, D. K., & Firoh, R. (2023). Financial Planning Analysis in Maintaining MSME Business Continuity. *Journal Economic and Business*, 1(02), 1–10.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–163.
- Widyastuti, T., & Wijayanti, A. (2022). Keberlangsungan Usaha UMKM dan Implikasinya. *Jurnal Manajemen UMKM*, 6(1), 12–24.
- Wulandari, S. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 89–101.
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Metodologi Penelitian dan Perumusan Hipotesis. *Jurnal Metode Penelitian*, 4(1), 1–10.
- Ikpor, I. M., & Lishiliniye, U. R. (2025). Financial Management Practices on the Sustainability of SMEs in Cross River State (Nigeria).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning.
- Pratiwi, A. M. D., et al. (2025). Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Efisiensi Manajemen Modal Kerja pada UMKM.

LAMPIRAN DATA

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat”**. Saya sangat membutuhkan informasi dari Bapak/Ibu untuk menyelesaikan penelitian ini, oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya

PUTRI MUTIA HAFIZAH

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Jawaban Bapak/Ibu akan digunakan untuk tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

No	Kode	Makna Kode	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

B. Identitas Responden

Nama UMKM :
..... Alamat :

Bidang Usaha UMKM :
.....

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : ≤ 25 Tahun 25-40
Tahun 41-55 Tahun > 55

Tahun Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA/SMK D3/S1

Lainnya Lama Usaha Berjalan :

<1Tahun 1-5 Tahun 5-10 Tahun > 10 Tahun

DAFTAR PERTANYAAN

KEBERLANGSUNGAN USAHA (Y):

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pertumbuhan Penjualan						
1	Penjualan usaha saya meningkat dari waktu ke waktu					
2	Pelanggan usaha saya semakin bertambah.					
Keberlanjutan Laba						
3	Usaha saya memberikan keuntungan.					
4	Keuntungan usaha saya cukup untuk menjalankan usaha.					
Kemampuan Bertahan dalam Persaingan						
5	Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain					
6	Usaha saya tetap berjalan walaupun banyak pesaing.					

PERENCANAAN KEUANGAN (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Penetapan Tujuan Keuangan						
1	Saya menetapkan tujuan keuangan usaha yang jelas untuk jangka pendek maupun jangka panjang.					
2	Saya menentukan target pendapatan atau keuntungan yang ingin dicapai dalam usaha saya.					

Penyusunan Anggaran						
3	Saya menyusun anggaran untuk mengatur pengeluaran dan pemasukan usaha.					
4	Saya membuat perencanaan penggunaan dana usaha sebelum kegiatan usaha dijalankan.					
Evaluasi Realisasi Anggaran						
5	Saya melakukan evaluasi terhadap realisasi keuangan usaha secara berkala.					
6	Saya membandingkan antara rencana keuangan dengan realisasi keuangan usaha					

PENGELOLAAN KEUANGAN (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pencatatan Transaksi						
1	Saya mencatat uang masuk dan keluar dari usaha saya					
2	Saya menyimpan bukti transaksi seperti nota atau struk.					
Pengawasan Arus Kas						
3	Saya selalu memperhatikan jumlah uang kas usaha saya.					
4	Saya memastikan uang usaha cukup untuk kegiatan usaha.					
Pengendalian Biaya						
5	Saya berusaha menghemat pengeluaran usaha.					
6	Saya menghindari pengeluaran usaha yang tidak perlu.					

EFISIENSI MODAL KERJA (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Perputaran Kas						
1	Uang usaha saya digunakan dengan baik untuk menjalankan usaha					
2	Uang usaha saya tidak lama menganggur dan segera digunakan untuk usaha					
Pengelolaan Persediaan						
3	Barang dagangan saya biasanya cepat terjual					
4	Saya menjaga agar stok barang tidak terlalu lama tersimpan					
Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek						
5	Saya dapat membayar hutang usaha tepat waktu					
6	Usaha saya memiliki uang yang cukup untuk membayar kewajiban					

Tabulasi Data

5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	5	5	4	1	5
5	5	5	5	5	5	3	1	3	1	1	2	2	2	1	5	5	5	4	1	1	3	2	4
3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	1	2	3	3	4
1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	4	2	2	2	4	1
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	4	4	5

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 511 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/07/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1: Mahasiswa belum siap kerja meski sudah paham akuntansi dan memilih konsentrasi. Judul 2: Kepuasan kerja pegawai masih rendah karena sistem akuntansi dan pengendalian belum optimal. Judul 3: Minat wirausaha mahasiswa masih rendah meski ada digital marketing dan content creator.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemilihan Konsentrasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kepuasan Kerja Pegawai
3. Pengaruh Digital Marketing dan Content Creator terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Putri Mutia Hafizah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 511/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/07/2025

Nama Mahasiswa : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/07/2025
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si. 
Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

Medan, 07/11/2025

Dosen Pembimbing



(Dr. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

Keterangan
* Diisi oleh Pimpinan Program Studi
** Diisi oleh Dosen Pembimbing setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah tembakannya ke-2 ke pada form online "Upload pengajuan judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : P U T R I M U T I A H A F I Z A H

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 2 7 5

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 1 9 A P R I L 2 0 0 5

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J A L A N B A R D K A H

Tempat Penelitian: B A D A N R I S E T D A N I N O V A S I
D A E R A H K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : J L . J E N D R A L B E S A R A H N A S
U T I O N N O 3 2

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Dikeahai :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(M. Shamsa Hafid, M. Acc.)

(PUTRI MUTA HAFIZAH)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MARTELIS PUNDIRIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PERPIKINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/Ak.Pj/17/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3346/IL.3.AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 19 Jumadil Awal 1447 H
10 November 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Mutia Hafizah
Npm : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801



UMSU
Unggul | Cordat | Terpercaya

Bisa membuat surat mujafer dengan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

Nomor : 3346/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Putri Mutia Hafizah
N P M : 2205170275
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 November 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Jumadil Awal 1447 H
10 November 2025 M



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN BARAT

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,
Telepon (061) 6623885.
Laman medanbarat.medan.go.id, Pos-el medanbarat@medan.go.id

08 Januari 2026

Nomor : 000.9/0127
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Pra Riset di Kecamatan Medan Barat

Yth. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Pemerintah Kota Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Nomor : 000.9/4541 Tanggal 21 November 2025 perihal surat keterangan pra riset, dengan ini kami sampaikan bahwasanya kami bersedia dan tidak keberatan atas pelaksanaan pra riset di Kecamatan Medan Barat selama 2 (dua) Bulan atas Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu :

1. Nama : Putri Mutia Hafizah
NIM : 2205170275
Prodi : Akuntansi
Judul : Pengaruh perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kecamatan Medan Barat.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Pit Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T.
Pembina (I/ta)
NIP 197903092009031005



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Mutia Hafizah*
NPM. : *2205170275*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 19 April 2005*
Alamat Rumah : *Jln. Barokah, Gang Langsat, Veteran Psr. VIII, Helvetia*
Judul Proposal : *Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Saran : tambahkan terkait modal kerja & Efisiensi modal kerja</i>
Bab I	<i>tambahkan penjelasan pendukung pada setiap kalimat yg diungkapkan. Signifikan... tinggi... rendah... belum stabil... telaskan dalam referensi/ dasar</i>
Bab II	
Bab III	<i>Pada definisi operasional, ditambahkan referensi pada bagian indikator kerangka konseptual berbentuk EUPSI karena menggunakan indikator populasi & sample diperhatikan.</i>
Lainnya	<i>Referensi & Efikasi</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 April 2005
Alamat Rumah : Jln. Barokah, Gang Langsat, Veteran Psr. VIII, Helvetia
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si*

Medan, 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

17/01/2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen Nama Dosen
Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Barat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbab (BAB), trawmen dan problem & tujuan organ keberlangsungan usaha. Identifikasi rumusan?		<i>SH</i>
Bab 2	Perbab teori, guide sustainable bang. dan kerangka penelitian - rumusan gambar dan hipotesis		<i>SH</i>
Bab 3	Definisi perencanaan, ideal pengukur dan populasi & sampel. Metode analisis data.		<i>SH</i>
Daftar Pustaka	Daftar referensi update.		<i>SH</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Daftar dgn indikator pengukur dan pencahitan & sudah di gunakan		<i>SH</i>
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar	24/12/25	<i>SH</i>

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M. Shareza Hani, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/AK.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1466/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 19 Syawal 1447 H
07 April 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Mutia Hafizah
N P M : 2205170275
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Efisiensi Modal Kerja pada UMKM di Kecamatan Medan Barat

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN BARAT

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,
Telepon (061) 6623885.

Laman medanbarat.pemkomedan.go.id, Pos-el medanbarat@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9/0597

Berdasarkan Surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9.2/4541 tanggal 21 November 2025 tentang Surat Keterangan Riset dengan ini Camat Medan Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Putri Mutia Hafizah
NIM : 2205170275
Program Studi : Akuntansi
Judul : " Pengaruh Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Barat Medan Barat"
Lamanya : 2 (dua) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

07 April 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T.
Pembina (I/ta)
NIP 197903092009031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Putri Mutia Hafizah
NPM : 2205170275
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 19 April 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Barokah, Veteran Psr VIII, Helvetia, Medan
No. Telephone : 082161669090
Email : putrimutia213@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hidayat
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Muzdalifah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Barokah, Veteran Psr VIII, Helvetia, Medan
No. Telephone : 085225719807
Email : muzdalifah2410@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 02 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Muhammadiyah 1 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 5 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 April 2026



(Putri Mutia Hafizah)